

## ABSTRAK

**Widia Nurrohmah Siti Sofiah.** 2190040029. “Perbedaan Prestasi Belajar Siswa laki-laki dan Perempuan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Luring dan Daring Sebelum dan Semasa Pandemi” (Penelitian di Kelas X MIPA 1 SMAN 16 Kota Bandung Angkatan 2019-2020)

Sebelum adanya pandemi *Covid-19* melanda Indonesia dan seluruh dunia, seluruh pelajar angkatan 2019-2020 belajar PAI secara luring (luar jaringan) dan normal selama satu semester. Namun, setelah adanya pandemi *Covid-19* pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk mencegah penyebaran *Covid-19*. Akan tetapi hasilnya menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring banyak dari guru-guru khususnya peneliti sebagai salah satu guru PAI di SMAN 16 Bandung tersebut merasakan adanya perbedaan dalam prestasi belajar siswa, terutama perbedaan tersebut dari aspek jenis kelamin.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan, sebab perbedaan dan faktor yang mendorong perbedaan prestasi belajar aspek kognitif siswa laki-laki dan perempuan kelas X MIPA 1 SMAN 16 Kota Bandung angkatan 2019-2020 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui luring sebelum pandemi dan melalui daring semasa pandemi.

Aisyah Dahlan (99:2022) menyebutkan bahwa otak kiri anak perempuan itu berkembang lebih cepat dari pada otak kiri anak laki-laki. Otak kiri yaitu analisa, berbicara, matematika, detail, dan rapi. Maka tidak heran jika anak perempuan lebih cepat bisa bicara dan membaca daripada anak laki-laki. Sedangkan otak kanan yaitu otak santai, otak kreatif, gambar, music, warna, gerak, dan bermain. Sehingga di dalam otak laki-laki itu dominan otak bermain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun metode dalam penelitian ini adalah studi kasus dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara serta penyebaran angket.

Hasil penelitian ini diantaranya adalah: (1) Prestasi belajar aspek kognitif saat luring sebelum pandemi seluruh siswa laki-laki maupun perempuan memiliki prestasi yang cukup baik diantaranya telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). (2) Prestasi belajar aspek kognitif ketika daring saat pandemi siswa jenis kelamin laki-laki banyak tidak mengerjakan tugas selama daring dibandingkan siswa berjenis kelamin perempuan. (3) Perbedaan prestasi yang signifikan antara pembelajaran saat luring dan daring dapat dilihat dari Penilaian Akhir Semester (PAS) pada semester satu maupun dua, siswa laki-laki banyak mengalami penurunan sedangkan siswa perempuan lebih sedikit mengalami penurunan nilai serta lebih dominan mencapai KKM nilai PAS. (4) Adanya perbedaan prestasi belajar yang signifikan dikarenakan banyak siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran daring sehingga lebih dapat memahami pembelajaran luring dibandingkan daring, terutama siswa laki-laki yang kurang termotivasi dan kurang bisa beradaptasi dengan pelajaran daring. (5) perbedaan prestasi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan pada masa sebelum pandemi (luring) dan saat pandemi (daring) ini terjadi karena faktor internal yaitu faktor motivasi dan tanggung jawab serta faktor eksternal yaitu perubahan lingkungan dan kemampuan adaptasi.

Kata Kunci : Pandemi, Luring, Daring, Siswa laki-laki, Siswa Perempuan, Prestasi, Belajar.

## **ABSTRACT**

**Widia Nurrohmah Siti Sofiah.** 2190040029. *"Differences in Learning Achievement of Male and Female Students in Islamic Religious Education Subjects Through Offline and Online Before and During the Pandemic" (Research in Class X MIIPA 1 SMAN 16 Bandung City Class 2019-2020).*

*Before the Covid-19 pandemic hit Indonesia and the rest of the world, all 2019-2020 class students studied PAI offline and normally for one semester. However, after the Covid-19 pandemic, learning was carried out online to prevent the spread of Covid-19. However, the results show that during online learning, many teachers, especially researchers as one of the PAI teachers at SMAN 16 Bandung, feel that there is a difference in student achievement, especially the difference in terms of gender.*

*The purpose of this study was to analyze the differences, the causes of differences and the factors that drive differences in learning achievement in the cognitive aspects of male and female students in class X MIPA 1 SMAN 16 Bandung City class of 2019-2020 in the subject of Islamic Religious Education through offline before the pandemic and through online during a pandemic. Aisyah Dahlan (99:2022) states that a girl's left brain develops faster than a boy's left brain. The left brain is analysis, speaking, math, detail, and tidy. So do not be surprised if girls can speak and read faster than boys. While the right brain is relaxed brain, creative brain, pictures, music, colors, motion, and playing. So that in the male brain the dominant brain is playing.*

*This research uses a qualitative approach. The method in this research is a case study and data collection techniques using observation, interviews and questionnaires.*

*The results of this research include: (1) Learning achievements in cognitive aspects offline before the pandemic, all male and female students had quite good achievements, including having met the Minimum Completeness Criteria (KKM). (2) Achievement in learning cognitive aspects when online during the pandemic, male students did not do assignments while online compared to female students. (3) The significant difference in achievement between offline and online learning can be seen from the Final Semester Assessment (PAS) in the first and second semesters, male students experienced a decrease in scores while female students experienced fewer decreases in grades and were more dominant in achieving KKM PAS scores. . (4) There is a significant difference in learning achievement because many students are not used to online learning so they can understand offline learning better than online learning, especially male students who are less motivated and less able to adapt to online learning. (5) the difference in learning achievement between male and female students before the pandemic (offline) and during the pandemic (online) occurred due to internal factors, namely motivation and responsibility factors, as well as external factors, namely environmental changes and adaptability.*

**Keywords:** *Pandemic, Offline, Online, male Shiva, female students, achievement, learning.*

## خلاصة

ويديا نوررحمة ستي صوفيا. 2190040029. "الاختلافات في التحصيل التعليمي للطلاب والطالبات في مواد التربية الدينية الإسلامية دون اتصال بالإنترنت و عبر الإنترنت قبل وأثناء (مدينة باندونغ فئة 2019-2020 MIIPA 1 SMAN 16 X الوباء" (بحث في الفصل

قبل أن يضرب جائحة كوفيد-19 إندونيسيا والعالم أجمع، كان جميع الطلاب من فصل 2019- دون الاتصال بالإنترنت (خارج الشبكة) وعادةً لمدة فصل دراسي واحد. PAI 2020 يدرسون ومع ذلك، بعد جائحة كوفيد-19، تم إجراء التعلم عبر الإنترنت لمنع انتشار كوفيد-19. ومع ذلك، تظهر النتائج أنه أثناء التعلم عبر الإنترنت، شعر العديد من المعلمين، وخاصة الباحثين، بوجود اختلافات في التحصيل التعليمي SMAN 16 Bandung في PAI كأحد معلمي للطلاب، وخاصة هذه الاختلافات من حيث الجنس الهدف من هذا البحث هو تحليل الاختلافات وأسباب الاختلافات والعوامل التي تؤدي إلى الاختلافات في التحصيل التعليمي في الجوانب المعرفية لدى الطلاب والطالبات في الفصل عبر الإنترنت أثناء الوباء

تقول عائشة دحلان (2022:99) أن الدماغ الأيسر للفنيات والرسم، والموسيقى، واللون، يتطور بشكل أسرع من أدمغة والحركة، واللعب. لذلك في الدماغ الذكري يلعب الدماغ المهيمن الأولاد اليسرى. أما الدماغ الأيسر فهو التحليل والتحدث والرياضيات والتفاصيل والدقة. لذلك ليس من المستغرب أن تتمكن الفتيات من التحدث والقراءة بشكل أسرع من الأولاد. أما الدماغ الأيمن فهو الدماغ المسترخي، والدماغ المبدع، يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً. المنهج في هذا البحث هو دراسة الحالة وتستخدم تقنية جمع البيانات الملاحظة والمقابلات وتوزيع الاستبيانات

تشمل نتائج هذا البحث ما يلي: (1) إنجازات التعلم في الجوانب المعرفية خارج الإنترنت قبل الوباء، كان جميع الطلاب والطالبات يحققون إنجازات جيدة جداً، بما في ذلك استيفاء الحد التحصيلي في تعلم الجوانب المعرفية عبر الإنترنت (2). (KKM) الأدنى من معايير الاكتمال أثناء الجائحة، حيث لم يقد الطلاب الذكور بأداء الواجبات أثناء الاتصال بالإنترنت مقارنة بالطالبات. (3) يمكن رؤية الفرق الكبير في التحصيل بين التعلم دون اتصال بالإنترنت والتعلم في الفصلين الأول والثاني، حيث شهد (PAS) عبر الإنترنت من تقييم الفصل الدراسي النهائي الطلاب الذكور انخفاضاً في الدرجات بينما شهدت الطالبات انخفاضاً أقل في الدرجات وتحقق بوجود فرق كبير في التحصيل التعليمي لأن العديد من (4). KKM PAS بشكل أكبر عشرات الطلاب غير معتادين على التعلم عبر الإنترنت حتى يتمكنوا من فهم التعلم دون الاتصال بالإنترنت بشكل أفضل من التعلم عبر الإنترنت، وخاصة الطلاب الذكور الذين هم أقل تحفيزاً وأقل قدرة على التكيف مع التعلم عبر الإنترنت. (5) حدثت اختلافات في التحصيل التعليمي بين الطلاب والطالبات قبل الجائحة (أونلاين) وأثناء الجائحة (أونلاين) بسبب عوامل داخلية وهي عوامل التحفيز والمسؤولية، بالإضافة إلى عوامل خارجية وهي التغيرات البيئية والقدرة على التكيف

الكلمات المفتاحية: الجائحة، غير متصل، عبر الإنترنت، الطلاب، الطالبات، الإنجاز، التعلم